



**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

RESNTRA 2020-2024

RENCANA STRATEGIS





LEMBAR PENGESAHAN

Setelah memperhatikan dan mempertimbangkan seluruh acuan yang berlaku maka “RENCANA STRATEGIS FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS SYIAH KUALA” Universitas Syiah Kuala dapat disahkan sebagai Panduan Resmi yang berlaku di lingkungan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala.

Banda Aceh, 20 Januari 2020

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi

Dr. drg. Cut Soraya, M.Pd, Sp.KG

NIP. 196612281993121001



DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI.....	i
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II DASAR KEBIJAKAN.....	2
2.1 Amanat Perundang-undangan	2
2.2 Visi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala	2
2.3 Misi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala	2
2.4 Tujuan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala	2
2.5 Tata Nilai.....	2
BAB III ANALISIS SWOT	5
3.1 Analisis Situasi	7
BAB IV SASARAN PROGRAM FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI.....	18
4.1 Sasaran dan Strategi Pencapaian.....	18
BAB V RENCANA STRATEGIS 2020-2024	36
BAB VI PENUTUP	41
LAMPIRAN	42

BAB I

PENDAHULUAN

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala merupakan *road map* pengembangan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala 2020-2024 sebagai tahapan kegiatan dari sistem perencanaan yang akan menghasilkan seperangkat kebijaksanaan dan rencana program berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan dan kinerja yang telah dicapai. Renstra yang disusun merupakan acuan untuk implementasi pelaksanaan program secara terarah dan terukur sesuai dengan target yang akan dicapai. Renstra merupakan alat dan strategi yang dipakai dalam mewujudkan visi dan misi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala sesuai dengan target yang telah dicanangkan.

Pembangunan pendidikan nasional termasuk pendidikan tinggi dimasa depan diarahkan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan mental, berilmu, memiliki kompetensi dalam berbagai kehidupan, terampil, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab serta memiliki wawasan kemasyarakatan dan kebangsaan yang tinggi. Untuk meningkatkan kualitas lulusan, dilakukan melalui pengembangan kurikulum berbasis kompetensi sesuai dengan tuntutan lapangan kerja dan persaingan global serta kebutuhan pembangunan lokal dan nasional dengan memasukkan kegiatan kewirausahaan, mendatangkan *technical assistance*, mengadakan kuliah tamu dari berbagai kalangan pengguna lulusan perguruan tinggi.

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala secara berkesinambungan berupaya untuk meningkatkan jumlah dan mutu penelitian, memperbaiki fasilitas penunjang pendidikan, memperbaiki dan meningkatkan kualitas peralatan laboratorium, pengembangan fasilitas perpustakaan, melakukan perawatan dan perbaikan sarana pendidikan yang ada melalui berbagai kerjasama dengan pihak luar. Hal ini guna menunjang peningkatan kualitas proses belajar mengajar dalam upaya penyelesaian studi tepat waktu sehingga dapat mengurangi akumulasi jumlah mahasiswa. Kegiatan pengabdian pada masyarakat diarahkan untuk kemaslahatan melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk maksud tersebut dilakukan peningkatan kerjasama pengabdian dengan pihak luar seperti masyarakat, instansi, dan organisasi yang ada. Disamping itu melalui optimalisasi pemanfaatan bersama sarana dan prasarana yang ada, menjalin dan meningkatkan mekanisme kerjasama yang jelas dengan institusi terkait untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kinerja, efisiensi, dan produktivitas.

Menyadari kenyataan tersebut diatas serta dalam rangka menghadapi era yang penuh tantangan, maka untuk mengelola pengembangan fakultas sebaik-baiknya diperlukan perencanaan strategi. Perencanaan strategis Fakultas Kedokteran Gigi Unsyiah merupakan perencanaan lima tahun ke depan, yang berorientasi pada pencapaian visi dan sasaran mutu fakultas, yang memetakan kondisi pada saat ini dengan gambaran masa depan yang diinginkan

BAB II

DASAR KEBIJAKAN

2.1. Amanat Perundang-undangan

Untuk dapat menjalankan amanat terhadap pendidikan nasional, maka Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala memperjelas arah tujuannya yang dituangkan ke dalam visi, misi, dan tata nilai yang harus dijalankan dengan mengacu kepada perundang-undangan berikut :

1. Undang-Undang Dasar 1945
2. Undang-Undang nomor 32 tahun 2004 dan undang-undang nomor 25 tahun 1999 tentang otonomi daerah dan perimbangan keuangan antara pusat dan daerah
3. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Peraturan pemerintah nomor 60 tentang perguruan tinggi dan 61 tahun 1999 tentang perguruan tinggi negeri sebagai badan hukum
4. Undang-Undang No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
5. Keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 200/O/1995 tentang organisasi dan tata laksana Universitas Syiah Kuala
6. Statuta Universitas Syiah Kuala

2.2 Visi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala

Menghasilkan sarjana kedokteran gigi yang inovatif dan mandiri di bidang riset keragaman hayati dan dokter gigi yang profesional dan berdaya saing di Asia Tenggara dengan menerapkan nilai-nilai keagamaan.

2.3 Misi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala

Dalam upaya untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, misi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Kuala adalah :

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan kedokteran gigi yang profesional dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan
2. Mengembangkan penelitian dasar dan aplikatif kedokteran gigi yang berfokus pada keragaman hayati tropis
3. Memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama institusional dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi

2.4 Tujuan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala

1. Menghasilkan lulusan sarjana kedokteran gigi yang mampu menerapkan nilai-nilai keagamaan
2. Menghasilkan lulusan dokter gigi profesional yang mampu menerapkan nilai-nilai keagamaan
3. Melakukan riset terkait potensi keragaman hayati untuk pemanfaatan di bidang kedokteran gigi
4. Menjalin kerjasama nasional dan regional dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

2.5 Tata Nilai

Untuk mencapai tujuan tersebut, kebijakan penyelenggaraan kegiatan pendidikan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala didasarkan pada tata nilai yang mengarah kepada :

1. Etika dan integritas dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, menjalankan profesi, berpegang tegus pada norma-norma atau pada peraturan yang berlaku dimasyarakat, negara, dan agama serta kaidah moral dan etika ilmu pengetahuan
2. Moral, kondisi pikiran, perasaan, ucapan, dan perilaku manusia yang terkait dengan nilai-nilai baik dan buruk sesuai aturan keagamaan
3. Kreatifitas dan inovasi, selalu mencari ide-ide baru untuk dapat menjalankan tugas dan peran yang lebih baik
4. Sinergi, bekerjasama untuk dapat memanfaatkan semaksimal mungkin potensi yang dimiliki Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala
5. Profesionalisme, berusaha secara maksimal untuk mencapai hasil yang sempurna, kebersamaan sosial dan tanggung jawab dalam menjaga kerukunan dan peduli terhadap masyarakat sekitar
6. Informatif, desain ilmiah yang menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam lingkungan masyarakat.

BAB III

HASIL ANALISIS EVALUASI DIRI

Hasil analisis evaluasi diri merupakan acuan penting dalam menyusun dokumen rencana strategis Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala sehingga dapat berjalan berkelanjutan dan tepat sasaran. Adapun ringkasan hasil analisis evaluasi diri Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala sebagai berikut :

Sebagai satu-satunya Fakultas Kedokteran Gigi di Provinsi Aceh, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala dituntut untuk terus meningkatkan mutu akademik dengan memperbaiki sistem pengajaran, ketenagakerjaan, sarana, prasarana dan tata kelola fakultas secara terus menerus dan berkesinambungan. Paradigma pembangunan dan pengembangan FKG ke depan mengacu pada visi, misi, tujuan dan sasaran program. Keempat komponen ini merujuk pada tri darma perguruan tinggi yang terjustifikasi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi untuk mendukung pembangunan di bidang kesehatan gigi baik pada tingkat lokal, nasional maupun internasional
2. Meningkatkan kualitas akademik baik pengetahuan maupun ketrampilan klinik dengan menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) melalui metode *Problem Based Learning* (PBL) dan *Question Based Learning* (QBL) untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten mengacu pada SKDGI
3. Meningkatkan peran di bidang penelitian dalam upaya menjawab berbagai tantangan di bidang kedokteran gigi sesuai *roadmap* penelitian FKG Unsyiah khususnya keragaman hayati
4. Memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, sesuai dengan kebutuhan masyarakat sesuai dengan *roadmap* pengabdian FKG Unsyiah
5. Menerapkan manajemen mutu terpadu melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatif, efisien, dan produktif, dan mandiri serta mempunyai tata kelola yang baik (*Good Faculty Governance*)
6. Memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama institusional dalam rangka mengembangkan pendidikan kedokteran gigi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Proses pembelajaran di FKG Unsyiah dilaksanakan dengan sistem KBK dengan metode *Problem Based Learning* (PBL) yang telah dilaksanakan sejak tahun 2006. Dalam rangka memperkuat aktivitas PBL, FKG Unsyiah akan mengembangkan pendekatan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas belajar dengan metode *Question Based Learning*

(QBL) sejak tahun 2017. Selain itu FKG Unsyiah telah melakukan berbagai upaya seperti koordinasi kerja di tingkat internal dengan pembentukan tim penunjang pendidikan meliputi Tim *Dental Education Unit* (DEU) akademik dan profesi, Kurikulum, pengelola skripsi, Tim Jurnal, Tim pengelola RSGM, Tim Osce dan CBT, Tim SP-4, PPAK, Komisi Etik, Komite Medik, Tim Pengelola web dan Tim SJMF di tingkat fakultas, Tim TPMA di tingkat program studi. Proses belajar mengajar telah di monitoring dan evaluasi oleh tim TPMA dan tim SJMF Fakultas Kedokteran Gigi Unsyiah.

Koordinasi kerja di tingkat eksternal dengan berbagai instansi/lembaga lain, dan kerjasama dengan University Sains Malaysia (USM), International Islamic University Malaysia (IIUM), Sains University Islam Malaysia (SUIM), Sulaiman Demiral University, FKG UI, USU, FKG UNPAD, FKG UGM, Perpustakaan Daerah, dan organisasi profesi lainnya telah dilakukan untuk mendukung aktivitas *Student Active Learning* sehingga tujuan untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi dapat tercapai.

Ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualifikasi tinggi sebagai pengelola fakultas menjadi perhatian khusus untuk mendukung tata kelola fakultas yang baik. Rekrutmen tenaga pengajar dan staf honorer pendukung dilakukan secara transparan dan akuntabel dengan mempertimbangkan kualitas dan kebutuhan organisasi. Sampai saat ini FKG Unsyiah telah memiliki tenaga pengajar akademik sejumlah 61 orang. Sedangkan tenaga pengajar profesi berjumlah 50 orang. Peningkatan kualitas dan kuantitas staf pengajar dan tenaga pendukung dilaksanakan terus menerus dengan membuat perencanaan *upgrading* sumber daya manusia yang meliputi kegiatan seperti *workshop*, *hands on*, seminar, *Fellowship*, dan mengikuti pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

Sarana dan prasarana penunjang kegiatan akademik secara bertahap terus dilengkapi, sehingga kegiatan belajar mengajar dan penelitian berlangsung dengan baik. FKG Unsyiah telah dilengkapi oleh berbagai sarana pembelajaran antara lain dental simulator, manekin Resusitasi Jantung Paru (RJP), dan berbagai phantom untuk praktikum ilmu kedokteran klinik, Laboratorium kedokteran gigi dasar serta Laboratorium riset. Akses internet sudah baik sehingga proses administrasi akademik dapat dilakukan secara *on-line* seperti komunikasi dosen wali *on-line*, *paper less office*, Sistem Informasi Dokumen Elektronik (SINDE), Sistem Informasi Kuliah (SIMKUL), *E-Learning*, pengisian KRS dan KHS *on-line*; serta untuk keperluan akses jurnal *on-line* melalui fasilitas Perpustakaan dan PUKSI Unsyiah.

Tata kelola fakultas dilakukan dengan manajemen yang efektif, efisien, akuntabel baik secara *on-line* maupun berupa *hard copy*. Perencanaan, penganggaran, operasional dan

evaluasi kegiatan dilakukan secara seksama berdasarkan standar baku tata kelola fakultas dan mendapatkan *assessment* secara berkelanjutan dari BAPSI, Biro Administrasi dan Keuangan, Biro Akademik, Badan Penjaminan Mutu (BJM) dan Satuan Pengawas Internal (SPI) Universitas Syiah Kuala.

Pada tahun 2010 Prodi Kedokteran Gigi yang menjadi cikal bakal Fakultas Kedokteran Gigi Unsyiah hanya berhasil mendapatkan akreditasi institusi pendidikan tinggi peringkat C, berbagai prestasi civitas Akademika terus dihasilkan antara lain staf pengajar FKG Unsyiah mampu bersaing dan berprestasi dalam ajang seminar nasional maupun internasional, hibah bersaing, dan lain-lain sehingga pada tahun 2016 Fakultas Kedokteran Gigi Unsyiah meraih akreditasi institusi pendidikan tinggi peringkat B. Kedepannya, FKG Unsyiah akan terus berupaya meningkatkan kegiatan tridharma perguruan tinggi sehingga diharapkan mendapatkan akreditasi peringkat A.

Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) antara lain: kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel, meningkatnya kualitas pembelajaran, meningkatnya relevansi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat, meningkatkan kualitas kegiatan kemahasiswaan, meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan tinggi, ditargetkan minimal memperoleh nilai BB dari hasil evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP).

3.1 ANALISIS SITUASI (SWOT)

3.1.1 Identifikasi Potensi

1. Visi, Misi, Sasaran dan Strategi

Standar ini mencerminkan mutu pengelolaan fakultas yang memiliki kelayakan arah masa depan yang jelas dan strategi serta upaya perwujudannya yang dipahami dan didukung komitmen serta partisipasi yang optimal semua pemangku kepentingan (*stakeholders*)

Kondisi Internal		Kondisi Eksternal	
Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
1. Lokasi strategis FKG Unsyiah di Banda Aceh yang merupakan ibukota provinsi Aceh dan satu-satunya FKG di provinsi Aceh.	1. Upaya penjaminan mutu dalam evaluasi pencapaian visi misi pada lulusan belum maksimal.	1. Besarnya peluang menjadi pemuka visi misi dengan keunggulan riset keragaman hayati di bidang Kedokteran Gigi pada tingkat nasional dan internasional	1. Adanya Institusi pendidikan Kedokteran Gigi dengan muatan unggulan keragaman hayati di Indonesia bagian Barat.

2. Universitas Syiah Kuala telah terakreditasi dengan peringkat A 3. Visi, misi, tujuan mempunyai keunggulan spesifik sebagai lulusan berkarakter. 4. Unsyiah memiliki aset yang berpotensi besar untuk dikembangkan yang dapat digunakan oleh FKG. 5. Memiliki SDM dan sumber dana yang cukup untuk keberlanjutan perwujudan visi, misi, tujuan dan sasaran pendidikan. 6. Memiliki RSGM sebagai sarana pendidikan tahap profesi dokter gigi.		2. Adanya kebutuhan Inovasi dalam menghadapi berbagai permasalahan terutama yang berkaitan dengan pendidikan nasional. 3. Globalisasi dalam bidang pendidikan dan penelitian 4. Adanya kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri untuk pengembangan pendidikan 5. Adanya kebutuhan dan permintaan yang cukup besar terhadap jasa pelayanan kesehatan dan kesehatan gigi. 6. Tingginya minat masyarakat untuk mengambil studi di bidang kedokteran gigi.	2. Bertambahnya jumlah institusi pendidikan kedokteran gigi lainnya, baik pemerintah atau swasta.
--	--	--	---

2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu tata pamong (*good fakulty governance*), kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu Pendidikan Kedokteran Gigi sebagai satu kesatuan yang terintegrasi yang menjadi kunci penting bagi keberhasilan institusi dalam mewujudkan visi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan yang dicita-citakan sesuai dengan strategi-strategi yang dikembangkan dan harapan-harapan pemangku kepentingan.

Kondisi Internal		Kondisi Eksternal	
Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
1. Struktur organisasi FKG Unsyiah mengacu pada Universitas Syiah Kuala terutama pada tingkat Dekan, Wakil Dekan, Ketua Program Studi Akademik dan Profesi, tugas dan kewajibannya telah ditetapkan oleh Dekan. 2. Mempunyai peraturan dan kebijakan akademik di tingkat fakultas dan tingkat universitas sehingga akuntabilitas pengelolaan fakultas dapat terjamin 3. Desentralisasi kegiatan dengan mengaju kepada kebijakan universitas 4. Mempunyai Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) 5. Sejak tahun 2010 FKG Unsyiah sudah mempunyai RSGM 6. Komitmen pimpinan fakultas dan seluruh jajarannya, dosen dan karyawan cukup tanggap dengan perubahan-perubahan di dunia pendidikan kedokteran gigi.	1. Upaya pelaksanaan dan monitoring evaluasi belum optimal. 2. Pemahaman kode etik dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan belum optimal. 3. Struktur organisasi fakultas masih belum lengkap, perlu penyesuaian dengan pelaksanaan dilapangan.	1. Adanya keleluasan yang memadai bagi fakultas dalam perencanaan dan pelaksanaan program. 2. Adanya kesempatan untuk mengembangkan metode pembelajaran semaksimal mungkin berdasarkan SKDGI, dan SNPT. 3. Komitmen <i>stakeholder</i> yang tinggi 4. Komitmen Dirjen Dikti untuk peningkatan mutu pendidikan program studi 5. Tersedianya fasilitas teknologi untuk diseminasi informasi 6. Adanya monitoring dan evaluasi dari tingkat universitas	1. Tata kelola Fakultas Kedokteran Gigi lain di seluruh Indonesia terus menerus mengadakan penataan dan perbaikan yang memungkinkan menjadi lebih baik 2. Adanya informasi berbasis teknologi yang memungkinkan publik untuk lebih mudah membandingkan dengan kompetitor institusi pendidikan Kedokteran Gigi lain. 3. Adanya sertifikasi dan akreditasi nasional dan internasional pada kompetitor institusi pendidikan Kedokteran Gigi lain

4. Kemahasiswaan dan Lulusan

Penerapan kebijakan tentang penerimaan dan seleksi mahasiswa baru, serta pengelolaan lulusan sebagai satu kesatuan mutu yang terintegrasi, dan menyelenggarakan kegiatan akademik di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala dilaksanakan untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan melalui strategi-strategi yang

dikembangkan. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala berperan penting dalam melakukan monitoring dan evaluasi, termasuk pengumpulan dan analisis data akademik, karakteristik, profil, dan peta sebaran mahasiswa dan lulusan yang dapat mencerminkan keseluruhan kinerja dalam peningkatan mutu lembaga secara berkelanjutan. FKG Unsyiah harus membantu lulusan dalam pengembangan karirnya, dan memelihara interaksi antara lulusan dan institusi. Sistem penerimaan dan seleksi calon mahasiswa di lingkungan Syiah Kuala dan khususnya pada Fakultas Kedokteran Gigi berpedoman pada Buku Panduan Akademik Universitas Syiah Kuala, merupakan suatu kegiatan rutin diselenggarakan setiap tahun.

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala menggunakan metode pembelajaran Student Centered Active Learning dengan sebaran bobot pembelajaran 75% belajar mandiri (*student centered*) dan 10%-25% bersumber pada sumber belajar lain yakni dosen, kursus dan sumber lain. Disamping perkuliahan, mahasiswa juga dilatih untuk melaksanakan diskusi, Diskusi Kelas Kecil, pembelajaran mandiri tidak terjadwal, praktikum dan *skills lab*. Hal ini menumbuhkan sikap kemandirian mahasiswa cukup tinggi, dimana tercermin dari kegiatan pembelajaran dan proses mereka dalam mencari sumber data.

a. Jumlah mahasiswa aktif

TAHAP	2017/2018	2018/2019	2019/2020
Akademik	229	199	181
Profesi	366	359	250
Jumlah	595	558	431

b. Jumlah Lulusan FKG Unsyiah

PRODI PENDIDIKAN DOKTER GIGI (S1)

TAHUN LULUS	JUMLAH LULUS	IPK RATA-RATA	% LULUS TEPAT WAKTU	% IPK >3
2017-2018	46	3,10	80%	73,91%
2018-2019	66	3,19	78,13%	78,78%
2019-2020	61	3,18	91,04%	93,44%

PRODI PROFESI DOKTER GIGI

TAHUN LULUS	JUMLAH LULUS	IPK RATA2	% LULUS TEPAT WAKTU	% IPK >2.75
2017-2018	119	3,14	15,12%	98,3
2018-2019	70	3,20	32,85%	100
2019-2020	58	3,63	31,03%	100

FKG Unsyiah telah meluluskan Sarjana Kedokteran Gigi yang lulus tahun 2016/2017 dengan IPK rerata 3,15, tahun 2017/2018 dengan IPK rerata 3,10, tahun 2018/2019 dengan IPK rerata 3,19 dan tahun 2019/2020 dengan IPK rerata 3,18. Lulusan tepat waktu pada tahun 2017/2018. Lulusan tepat waktu dihitung pada semester gasal saja. Lulusan tahap profesi (dokter gigi) pada tahun akademik 2018/2019 mempunyai IPK rerata 3,29, tahun 2019/2020 dengan IPK rerata 3,38 dan tahun 2020/2021 dengan rerata IPK 3,32.

1. Mahasiswa

Kondisi Internal		Kondisi Eksternal	
Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
1. Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa sesuai dengan pedoman penerimaan mahasiswa serta sudah berkualitas dan kompetitif. 2. Pembekalan berupa orientasi studi dan kemahasiswaan diberikan secara rutin & terencana di awal penerimaan mahasiswa baru. 3. Dukungan penuh fakultas terhadap berbagai kreativitas & kegiatan kemahasiswaan. 4. Tersedia kegiatan ekstra kurikuler sesuai dengan bakat dan minat, tingkat partisipasi mahasiswa tinggi 5. Terlibat aktif di organisasi nasional & internasional yang relevan. 6. Metode <i>Student centered learning</i> (SCL) yang menjadikan mahasiswa mandiri dan aktif. 7. Adanya <i>road map</i> penelitian fakultas yang mengacu pada Renstra Penelitian Universitas, Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas menjadi panduan dalam penelitian mahasiswa 8. Pendaftaran PMB sudah dilakukan secara <i>online</i> 9. Memiliki mahasiswa asing.	1. Pengembangan minat dan bakat yang belum optimal	1. Peminatan calon mahasiswa masih cukup tinggi setiap tahunnya. 2. Tawaran beasiswa nasional dan internasional cukup banyak. 3. Kompetisi lomba ilmiah nasional dan internasional cukup banyak. 4. Keikutsertaan dalam organisasi mahasiswa pada tingkat nasional membuka peluang kerjasama dan kesempatan berkiprah pada tingkat nasional.	1. Tingginya tuntutan stake holder terhadap kemampuan penggunaan 2. MEA pasar bebas belum disadari sepenuhnya oleh mahasiswa.

2. Lulusan

Kondisi Internal		Kondisi Eksternal	
Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
1. Lulusan memiliki prestasi akademik tinggi. 2. Lulusan kompetensi unggulan pada bidang kedokteran gigi forensik 3. Lulusan merupakan tenaga kerja siap pakai di lapangan kerja 4. Tingginya jumlah kelulusan Sarjana Kedokteran Gigi tepat waktu (8 semester). 5. Rata-rata kelulusan UKMP2DG CBT sebesar 91,18% 6. Rata-rata kelulusan UKMP2DG OSCE sebesar 82,03% 7. Mempunyai Himpunan alumni FKG Unsyiah 8. Terjalannya kerjasama yang baik antara organisasi alumni dengan fakultas 9. Adanya mekanisme umpan balik dari alumni secara periodik	1. Jumlah lulusan tepat waktu program studi profesi belum optimal. 2. Pelaksanaan pelacakan alumni belum optimal.	1. Tersedia pilihan karir yang terbuka. 2. Lulusan tersebar di seluruh Indonesia dan mempunyai akses untuk menjadi perwira karir di lingkungan TNI dan Polri 3. Adanya persamaan standar lulusan dengan uji kompetensi	1. Tuntutan pengguna lulusan (stake holder) yang tinggi terhadap kemampuan penggunaan IT, profesionalisme dan pengembangan diri lulusan

4. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu poin penting dalam suatu organisasi. Demi meningkatkan mutu pelayanan di bidang pendidikan atau institusi pendidikan maka harus memperhatikan rasio dosen dengan mahasiswa, dan rasio jumlah tenaga kependidikan dalam menunjang peningkatan pelayanan di suatu organisasi. FKG Unsyiah saat ini memiliki 61 orang dosen tetap, yaitu 4 orang Guru Besar/Profesor, 15 orang dengan kualifikasi Doktor, 31 orang Magister/Spesialis dan didukung 15 orang tenaga dosen dengan kualifikasi Profesi Dokter Gigi dimana beberapa orang diantaranya sedang menempuh pendidikan Magister dan Spesialis-

1 Para tenaga pengajar ini nantinya disiapkan untuk melanjutkan sekolah ke jenjang S2/Spesialis yang juga merupakan bagian dari rencana induk pengembangan FKG Unsyiah. Penambahan jumlah tenaga kependidikan juga menjadi poin penting untuk meningkatkan mutu di FKG Unsyiah. Penambahan pegawai ini nantinya berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu yang sesuai dengan kebutuhan di FKG Unsyiah. Pengembangan SDM melalui pelatihan dan diklat akan menjadikan suatu institusi yang siap bersaing, unggul, kompetitif, berdaya guna dan inovatif.

Internal		Eksternal	
Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
1. Rasio dosen terhadap mahasiswa di FKG Unsyiah sudah cukup. 2. Dosen memiliki kualifikasi dan keahlian sesuai bidangnya pada program studi S1 Pendidikan Dokter Gigi dan Profesi Dokter Gigi 3. Dosen memiliki kualifikasi yang baik, loyalitas dan integritas yang tinggi. 4. Sistem rekrutment dosen dan tenaga kependidikan memiliki standar baku. 5. Karya akademik dosen FKG Unsyiah memberikan dampak positif terhadap suasana akademik fakultas dan peningkatan kualitas pendidikan peserta didik. 6. Sebagian besar dosen masih dalam usia produktif/ dosen muda yang dinamis dan enerjik	1. Pengembangan staf terkendala dengan ketersediaan beasiswa dari Universitas. 2. Upaya peningkatan jumlah tenaga kependidikan masih dibawah wewenang rektorat.	1. Tersedianya dana-dana penelitian dan pendidikan dari pemerintah dan luar negeri serta perusahaan swasta sebagai salah satu sumber dukungan peningkatan mutu dosen. 2. Adanya kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah dan daerah serta perusahaan swasta untuk melakukan pengabdian masyarakat sehingga memenuhi kewajiban tridharma perguruan tinggi. 3. Banyaknya animo lulusan S2 yang berminat menjadi staf pengajar di FKG Unsyiah 4. Banyaknya kesempatan jumlah dosen untuk studi lanjut pendidikan S2, Spesialis dan S3 didalam dan luar negeri 5. Adanya sertifikasi dosen yang dapat mendorong peningkatan kinerja dosen	1. Munculnya fakultas kedokteran gigi baru di Indonesia memberikan peluang karier yang lebih menjanjikan 2. Tingginya dana pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi guna peningkatan mutu SDM. 3. Regulasi dan birokrasi Kemendikbud tentang sistem rekrutmen dan seleksi pegawai yang sering mengalami perubahan 4. Regulasi dan Birokrasi Kemendikbud tentang sistem pengusulan jabatan fungsional akademik yang semakin ketat 5. Persaingan sumber daya manusia global yang semakin terbuka akan mempengaruhi pola pendidikan kedokteran gigi di Indonesia

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

Pengelolaan keuangan merupakan acuan keunggulan mutu pengadaan dan pengelolaan dana, sarana dan prasarana. Prinsip keuangan yang sehat yang diterapkan dapat menghindari terjadinya defisit anggaran. Peningkatan PNPB melalui penerimaan mahasiswa melalui unit-unit usaha. Penataan administrasi keuangan telah dilakukan secara menyeluruh yang didasarkan dengan peraturan keuangan yang berlaku. Penambahan dan perbaikan sarana prasarana telah banyak dilakukan dalam rangka memberikan pelayanan yang memadai baik di PS Sarjana Kedokteran Gigi dan PS Profesi Dokter Gigi.

Dana yang diterima di UPPS FKG USK berupa PNPB dari mahasiswa, usaha sendiri (sewa outlet Bintang Saudara, kantin, apotek, RSGM), APBN, BOPTN dari Pemerintah pusat dan Daerah, dan sumber lainnya (kerjasama, alumni, hibah pengabdian dosen, hibah penelitian dosen, pengabdian kepada masyarakat dan BKGK, PNPB Unsyiah). Penggunaan dana di UPPS dialokasikan ke bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada masyarakat (BKGK, Aksi Kaninus), Kerjasama, Usaha sendiri.

6. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

Standar ini merupakan acuan keunggulan mutu sistem pembelajaran di Pendidikan Kedokteran Gigi. Dalam kegiatan akademik yang termasuk pengembangan dan penerapan kurikulum program studi, proses pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar. Fakultas Kedokteran Gigi berfungsi sebagai pemberi kemungkinan (*enabler*) bagi kegiatan program studi. Fakultas memfasilitasi upaya-upaya program studi untuk meningkatkan relevansi keilmuan, personal dan sosial, melalui pemutakhiran kurikulum bersama pemangku kepentingan secara periodik untuk menjamin kesesuaian keberhasilan mahasiswa dengan kompetensi yang diperlukan oleh pengguna lulusan dan perkembangan Iptek. Sedangkan suasana akademik yang baik ditunjukkan dengan perilaku yang mengutamakan kebenaran ilmiah, profesionalisme, kebebasan akademik, serta penerapan etika akademik secara konsisten.

Internal		Eksternal	
Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
1. Kurikulum program studi selalu mengikuti dinamika ketentuan Dikti dan Standar Nasional Kompetensi Dokter Gigi. 2. Adanya metode pembelajaran <i>Student Active Learning</i> (SCAL) untuk mencapai kompetensi lulusan yang sesuai dengan standar kompetensi pendidikan dokter gigi 3. Adanya dukungan sarana, prasarana dan pendanaan dari Universitas untuk memenuhi kegiatan pengembangan kurikulum dan pelaksanaan proses pembelajaran. 4. Adanya panduan dalam penyusunan kurikulum yaitu SKDGI, KKNi, SNP2DG, dan AFDOKGI. 5. Adanya dokumen prodi/fakultas tentang kebijakan, peraturan, pedoman untuk perencanaan, pemutahiran dan pengembangan kurikulum. 6. Adanya buku panduan akademik.	1. Status RSGM masih dibawah Fakultas, sehingga untuk pengembangan masih belum optimal. 2. Rasio jumlah dosen pembimbing akademik dibanding jumlah mahasiswa belum memadai. 3. Dari sembilan bagian bidang ilmu klinik, jumlah spesialis di bagian orthodonsia dan radiologi masih kurang.	1. Otonomi yang diberikan Dikti ke perguruan tinggi dalam menyusun kurikulum memberikan keleluasaan untuk menyusun kurikulum yang sesuai dengan kompetensi dan kompetitif sesuai dengan karakteristik setempat. 2. Adanya Perpres No 8 Tahun 2012 dan tentang KKNi dan Permendikbud No 44 Tahun 2015 tentang SNPT dan SNPK sebagai Pedoman proses pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi lulusan 3. Adanya Asosiasi Fakultas Kedokteran Gigi sebagai wahana untuk berkoordinasi termasuk didalamnya kurikulum pendidikan dokter gigi. 4. Adanya kerjasama dalam bidang tridharma perguruan tinggi dengan instansi dan institusi pendidikan dokter gigi nasional dan internasional.	1. Peraturan pemerintah tentang pengembangan kurikulum yang cepat berubah dan memerlukan respon segera. 2. Bertambah banyaknya jumlah peminat FKG USK namun daya tampung masih terbatas.

7. Penelitian

Penelitian merupakan salah satu bagian dari tridharma perguruan tinggi yang sangat tinggi nilainya. *Branding* suatu perguruan tinggi akan meningkat dimana salah satu unsur penilaiannya karena jumlah penelitian dari dosen yang dapat dipublikasikan didalam jurnal-jurnal yang terakreditasi baik nasional maupun internasional cukup banyak. Suatu kelemahan sebagai penyebab rendahnya kegiatan penelitian adalah rendahnya atmosfer meneliti. Agar penelitian dapat terarah maka dibutuhkan *roadmap* penelitian agar sesuai dengan program-program inovasi dari fakultas dan mendukung kurikulum pengajaran sehingga nantinya mampu menaikkan citra perguruan tinggi.

Internal		Eksternal	
Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
1. Adanya <i>roadmap</i> penelitian untuk memunculkan inovasi-	1. Belum optimalnya kerjasama internasional dalam bidang	1. Tersedianya dana penelitian dari berbagai sumber,	1. Perkembangan IPTEK yang sangat cepat.

inovasi terbaru dalam bidang kedokteran gigi	penelitian.	khususnya dari Universitas.	2. Banyaknya Journal predator.
2. Tersedianya jurnal ilmiah kedokteran gigi sebagai media publikasi dosen FKG	2. Kurangnya atmosfer dosen dalam melakukan penelitian.	2. Adanya Jurnal ilmiah yang terakreditasi di luar FKG Unsyiah.	
3. Adanya kerjasama dalam bidang penelitian dengan Fakultas di lingkungan Unsyiah, dan diluar Unsyiah, seperti FKG UI, FKG Unpad, PDGI dan Dinas Kesehatan Aceh, RSU Zainal Abidin Aceh dan Rumah Sakit Gigi Mulut Unsyiah.		3. Tersedianya jurnal elektronik yang dapat diakses secara gratis.	
4. Mahasiswa ikut dilibatkan dalam penelitian dosen.		4. Adanya laboratorium di lingkungan Unsyiah yang memadai untuk pelaksanaan penelitian	
		5. Adanya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) di tingkat Universitas yang memfasilitasi pengembangan dosen dalam penulisan jurnal dan naskah HKI (melalui pelatihan dll)	

8. Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu pilar dari tridharma perguruan tinggi. Fakultas Kedokteran Gigi Unsyiah telah banyak melakukan kegiatan kepada masyarakat berupa penyuluhan dan pengobatan gigi gratis kepada masyarakat. Fakultas Kedokteran gigi Unsyiah mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat secara reguler setiap tahunnya baik di semester ganjil maupun semester genap. Adapun bentuk kegiatan pengabdian masyarakat adalah kegiatan Aksi Kemanusiaan Mahasiswa Kedokteran Gigi (Aksi Kaninus) yang dilakukan secara bergilir disetiap Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh yang bekerja sama dengan Pemda Kabupaten/Kota dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh. FKG bersama Universitas Syiah Kuala mengadakan bakti sosial terintegrasi setiap tahunnya (Baksos Universitas Syiah Kuala) dengan lokasi bergilir di setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh. Setiap tahunnya FKG Unsyiah juga bekerja sama dengan P.T Unilever, AFDOKGI, dan PDGI pada kegiatan bakti sosial dalam bentuk penyuluhan dan pengobatan kepada masyarakat secara gratis dalam rangka Bulan Kesehatan Gigi Nasional (BKGN) yang

bertempat di RSGM Unsyiah Banda Aceh. Disamping itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh Dikti dan Universitas juga memberikan peluang kepada dosen untuk melakukan kegiatan tersebut melalui hibah berkompetisi.

Internal		Eksternal	
Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
1. kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan secara rutin yang memberikan manfaat kepada masyarakat. 2. Adanya panduan <i>roadmap</i> pengabdian kepada masyarakat tingkat Fakultas sehingga memudahkan pemetaan dosen dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat 3. Dengan bertambahnya SDM maka peluang untuk melakukan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat semakin besar. 4. Adanya Kerjasama dengan berbagai instansi memudahkan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik sebagai pelaksana maupun bekerja sama dengan instansi lain sebagai tenaga ahli/medis terkait. 5. Adanya kegiatan regular seperti Aksi Kaninus, Baksos terintegrasi, dan Bulan Kesehatan Gigi Nasional (BKGN) setiap tahun untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	1. Atmosfir dosen untuk mendapatkan hibah Dikti dalam kegiatan pengabdian masyarakat belum optimal. 2. Kegiatan pengabdian masyarakat di lingkungan FKG dalam menghasilkan produk inovasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat masih kurang.	1. Media sosial yang tersedia memberi kemudahan penyebaran informasi antar dosen terkait jadwal dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat baik internal maupun eksternal 3. Adanya kerjasama dengan instansi dan perusahaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat. 4. Tingkat pengetahuan tentang penyakit gigi dan mulut pada masyarakat yang masih kurang. 5. Adanya kesempatan untuk mendapatkan dukungan hibah pengabdian masyarakat dari Dikti	1. Usulan pendanaan hibah harus melalui usulan kompetitif sehingga harus melewati seleksi yang cukup ketat.

BAB IV
SASARAN PROGRAM
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Berdasarkan analisis situasi internal dan eksternal serta rumusan strategi pengembangan, berikut ini ditetapkan Rencana Strategi melalui program-program dan kegiatan untuk diwujudkan dalam lima tahun ke depan. Sasaran dan strategi pencapaian diturunkan dari empat tujuan yang telah ditetapkan. Strategi yang dibuat melalui program dan kegiatan dapat dinilai melalui indikator yang ada.

4.1 Sasaran Dan Strategi Pencapaian

4.1.1 Tujuan 1

Tujuan: Menghasilkan lulusan sarjana kedokteran gigi yang mampu menerapkan nilai-nilai keagamaan							
Sasaran: Terwujudnya sarjana kedokteran gigi yang mampu menerapkan nilai-nilai keagamaan							
Strategi	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024	Kegiatan
		target	Target	target	target	target	
1. Meningkatkan kualitas pembelajaran	1. Rerata lama studi S1	4 th	4 th	4 th	4 th	4 th	1. Mengembangkan kurikulum dan metode pengajaran berbasis kompetensi (kurikulum, modul

							dan RPS berdasarkan SKDGI)
	2. Rerata IPK lulusan	3.00	3.10	3.15	3.20	3.25	2. Menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung (pengadaan lab, ruang SL dan ruang tutorial yang memadai, dan menyediakan buku teks, e-book serta jurnal ilmiah yang lebih lengkap. 3. Pengembangan SDM tenaga pengajar dan tenaga kependidikan (percepatan dosen S3, guru besar, lektor kepala, kegiatan pelatihan untuk
	3. Persentase kepemilikan Sertifikat UP3AI	100%	100%	100%	100%	100%	
	4. Penyelenggaraa n kuliah tamu	5	6	7	8	10	

							tendik) 4. Penetapan standar seleksi penerimaan mahasiswa yang ideal sesuai dengan kompetensi 5. Pertemuan rutin dengan melibatkan orangtua mahasiswa dalam evaluasi hasil pembelajaran 6. Mengikuti UP3AI yang menjadi syarat mata kuliah agama 7. Kerjasama dengan FKG di dalam negeri maupun di luar negeri
2.Meningkatkan Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan	1.Jumlah mahasiswa berwirausaha	10 Mhs	13 Mhs	15 Mhs	17 Mhs	20 Mhs	1. Memfasilitasi organisasi mahasiswa dalam mendukung

							pengembangan bakat dan minat khususnya dalam kewirausahaan 2. Menyelenggarakan Pelatihan, Pendampingan tentang kewirausahaan 3. Memberikan informasi terkait beasiswa. 4. Melakukan bimbingan pendampingan mahasiswa serta sosialisasi dilingkungan FKG mengenai beasiswa
	2. Jumlah mahasiswa berprestasi	5	7	8	9	10	
	3. Persentase mahasiswa penerima beasiswa	10%	13 %	15%	17%	20%	
3.Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pendidikan Tinggi	1.Persentase dosen berkualifikasi S3	27%	29%	32%	34%	35%	1. Menyempurnakan SOP dalam kegiatan administrasi, pendidikan, dan pelayanan. 2. Percepatan pengurusan

	2. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	6%	10%	15%	17%	20%	dosen menjadi lektor kepala dan guru besar 3. Menambah dosen dalam lingkungan FKG Unsyiah dengan kualifikasi yang dibutuhkan. 4. Memfasilitasi dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.
	3. Persentase dosen dengan jabatan guru besar	6%	7%	8%	9%	10%	5. Meningkatkan jumlah dosen yang bersertifikat pendidik. 6. Peningkatan fasilitas laboratorium yang mendukung kegiatan pembelajaran 7. Penguatan manajemen tata kelola fakultas (internal dan eksternal) 8. Melakukan monev rutin

							untuk melihat capaian kinerja setiap unit kerja oleh TIM SJMF
	4. Rasio dosen terhadap jumlah mahasiswa	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	
	4. Persentase dosen bersertifikat pendidik	92%	95%	97%	98%	100%	

	5. Jumlah Laboratorium	3	3	3	3	3	
	6. Audit Mutu Internal oleh Auditor LP3M tingkat Universitas	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	

4.1.2 Tujuan

Tujuan: Menghasilkan lulusan dokter gigi profesional yang mampu menerapkan nilai-nilai keagamaan							
Sasaran: Terwujudnya dokter gigi yang mampu menerapkan nilai-nilai keagamaan							
Strategi	Indikator	2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024	Kegiatan
		target	Target	target	target	target	

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran	1. Rerata lama studi Profesi	3.,3 th	3.3 th	3.3 th	3.2 th	3.2 th	1. Penyusunan kurikulum, modul, RPS dan silabus profesi yang sesuai dengan SNP2DG 2. Mengadakan evaluasi pembelajaran secara reguler.
	2. Rerata IPK lulusan	3.20	3.30	3.40	3.45	3.50	
	3. Persentase lulusan yang langsung bekerja	90%	92%	94%	96%	98%	3. Pengembangan metode evaluasi program profesi DOPS, mini CEX
	4. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	100%	100%	100%	100%	100%	4. . Menyelenggarakan <i>try out</i> dan bimbingan rutin UKMP2DG
	5. Penyelenggara an kuliah tamu	5	6	7	8	9	5. Menyelenggarakan bimbingan khusus untuk mahasiswa profesi tidak tepat waktu (MTTW) 6. Menyediakan sarana

	6. Penyelenggara an kultum keagamaan	1/minggu	1/minggu	1/minggu	1/minggu	1/minggu	dan prasarana yang mendukung (fasilitas RSGM)
	7. Jumlah mahasiswa berwirausaha	2	5	8	10	12	7. Pengembangan SDM (instruktur klinik yang sesuai kualifikasi dari setiap bidang ilmu) 8. Kerjasama dengan FKG di dalam negeri maupun di luar negeri 9. Kajian islami yang diisi mahasiswa setiap jumat pagi
3. Meningkatkan Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan	1. Jumlah mahasiswa berprestasi	2	4	6	8	10	1. Memfasilitasi organisasi mahasiswa dalam mendukung pengembangan bakat dan

	2. Persentase mahasiswa penerima beasiswa	1%	4%	5%	6%	7%	minat khususnya dalam berwirausaha
	3. Persentase dosen dengan kualifikasi s3	18%	19%	20%	21%	22%	2. Menyelenggarakan Pelatihan, Pendampingan tentang kewirausahaan 3. Melakukan bimbingan pendampingan mahasiswa serta sosialisasi dilingkungan FKG mengenai beasiswa 4. Meningkatkan kerja sama dengan pihak yang dapat memberikan beasiswa

4. Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pendidikan Tinggi	1. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	4%	5%	6%	8%	10%	1. Memfasilitasi dosen dalam pengurusan lektor kepala dan guru besar 2. Meningkatkan penerimaan dosen sebagai instruktur klinik pada RSGM FKG Unsyiah dengan kualifikasi yang dibutuhkan 3. Memfasilitasi dosen untuk melanjutkan studi sebagai dokter gigi spesialis dari berbagai bidang ilmu klinik.
	4. Persentase dosen dengan jabatan guru besar	2%	2%	2%	2%	4%	4. Menyempurnakan SOP disetiap bidang pelayanan dan

	2. Rasio dosen terhadap jumlah mahasiswa profesi	1:10	1:10	1:10	1:10	1:10	penanganan pasien 5. Penguatan manajemen tata kelola fakultas (internal dan eksternal)
	3. Persentase dosen bersertifikat pendidik	92%	95%	97%	98%	100%	
	4. Audit Mutu Internal kegiatan profesi oleh Auditor LP3M	1	1	1	1	1	

4.1.3. Tujuan

Tujuan : Melakukan riset terkait potensi keragaman hayati untuk pemanfaatan di bidang kedokteran gigi							
Sasaran : Terwujudnya riset terkait potensi keragaman hayati untuk pemanfaatan di bidang kedokteran gigi							
Strategi	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024	Kegiatan
		target	target	target	target	target	
Meningkatnya Relevansi Hasil Penelitian	1. Jumlah publikasi internasional	10	12	14	16	18	1. Pengembangan <i>road map</i> penelitian. 2. Mengadakan kegiatan <i>workshop</i> penyusunan proposal dan metodologi penelitian 3. Mensosialisasikan sumber dana penelitian 4. Menjalin, merancang dan melaksanakan riset
	2. Jumlah publikasi nasional terakreditasi	10	12	14	16	18	
	3. Jumlah	1	1	1	1	1	

	seminar Internasional						kolaborasi sesuai MoU.
	4. Internasional conference	1	1	1	1	1	5. Memotivasi dosen dalam keikutsertaan hibah penelitian eksternal dan internal khususnya dalam bidang pemanfaatan keragaman hayati
	5. Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	1	1	1	1	1	6. Pemberian <i>reward</i> hasil publikasi nasional dan internasional dari LPPM Universitas
	6. Jumlah sitasi karya ilmiah	30	60	100	120	150	7. Peningkatan kualitas pengelolaan publikasi online berkoordinasi dengan LPPM universitas
	7. Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	2	2	3	3	3	8. Memfasilitasi pendampingan penulisan jurnal secara global dan HAKI
	8. Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	0	0	0	0	0	9. Penambahan peralatan

	9. Jumlah produk penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	0	0	0	0	0	dan fasilitas laboratorium untuk membantu penelitian. 10. Menganalisis, memonitoring, dan mengevaluasi kegiatan penelitian dan tindak lanjutnya oleh tim pengembangan penelitian dan pengabdian.
--	--	---	---	---	---	---	---

4.1.4. Tujuan

Tujuan: Menjalin kerjasama nasional dan regional dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat							
Sasaran : mewujudkan kerjasama nasional dan regional dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat							
Strategi	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024	Kegiatan
		target	target	target	target	target	
Penguatan dan	1. Seminar internasional	1	1	1	1	1	1. Mengembangkan perjanjian kerjasama

pengembang an kerja sama diseminasi hasil riset dan produk ilmiah lainnya.	2. Seminar nasional	1	1	1	1	1	melalui MoU dengan institusi kedokteran gigi, di dalam dan di luar negeri, alumni serta mitra kerja lainnya dalam pengembangan riset 2. Implementasi hasil riset untuk memperkuat kegiatan akademik institusi dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat 3. Kegiatan <i>student exchange</i> dengan universitas yang telah adanya kerjasama 4. Pendampingan pengajuan HAKI
	3. <i>Student Exchange</i>	2	2	2	2	2	
	4. Pengurusan HaKi	1	1	1	1	1	

Menyusun kegiatan pengabdian masyarakat secara reguler	1. Pengabdian masyarakat	3	3	3	3	3	1. Menjalankan kegiatan pengabdian sesuai dengan <i>road map</i> dan buku panduan pengabdian 2. Menyusun kegiatan pengabdian masyarakat secara reguler dan non reguler 3. Meningkatkan pelaksanaan kerjasama dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dengan pihak lain dalam mengembangkan
	2. Desa Binaan	1	1	1	1	1	

							desa binaan FKG Unsyiah 4. Monev bidang pengabdian secara reguler.
--	--	--	--	--	--	--	--

BAB V
RENCANA STRATEGIS 2020-2024
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS SYIAH KUALA

A. Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala (2020-2024)

Rencana strategis pada periode tahun 2020-2024 yang telah dirancang ditekankan pada tahap pengkondisian integrasi seluruh sistem tata kelola fakultas. Periode kedua dilakukan untuk penguatan mutu pendidikan dan penelitian Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan berfokus pada peningkatan mutu pendidikan dalam peningkatan daya saing, selanjutnya kegiatan berfokus pada peningkatan dan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang optimal dan peningkatan kualitas staf pengajar dan tenaga pendidikan.

KEBIJAKAN

Dasar kebijakan dalam pengembangan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala (FKG) Unsyiah pada periode ini adalah :

1. Peningkatan mutu pendidikan sarjana kedokteran gigi dan profesi dokter gigi yang diakui secara nasional.
2. Memperkuat komitmen dan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan kompetensi dan kualifikasinya dalam mewujudkan pelayanan yang optimal.
3. Mengoptimalkan pengembangan dalam bidang penelitian
4. Mengoptimalkan penyediaan dan pemanfaatan sarana-prasarana dalam mendukung pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan dan penelitian.

PROGRAM PENGEMBANGAN

1. Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan teknologi
2. Pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) bagi staf pengajar dan tenaga pendidikan
3. Seleksi penerimaan staf pengajar maupun tenaga pendidikan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan program studi
4. Peningkatan lulusan yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan lokal dan nasional
5. Pengembangan fasilitas fakultas dalam bidang penelitian khususnya riset keragaman hayati

6. Peningkatan kerjasama nasional dan regional dalam pengembangan pembelajaran dan penelitian mahasiswa serta dosen di lingkungan FKG Unsyiah

SASARAN

1. Terwujudnya sarjana kedokteran gigi yang mampu menerapkan nilai-nilai keagamaan
2. Terwujudnya dokter gigi yang mampu menerapkan nilai-nilai keagamaan
3. Terwujudnya riset terkait potensi keragaman hayati untuk pemanfaatan di bidang kedokteran gigi
4. Mewujudkan kerjasama nasional dan regional dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

STRATEGI

1. Menerapkan kurikulum dan metode pembelajaran yang efektif dan efisien
2. Melaksanakan *workshop* dan pelatihan untuk para staf pengajar dan tenaga kependidikan
3. Merekrut calon staf pengajar dari kalangan lulusan FKG Unsyiah yang berkualitas
4. Pemberian rekomendasi dan beasiswa kepada staf pengajar untuk studi lanjutan ke jenjang S2, S3, dan Spesialis
5. Mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi UKMP2DG dengan cara mengadakan bimbingan belajar sebelum ujian dan *try out* berkala untuk setiap calon kandidat.
6. Pembangunan gedung baru dan pengembangan laboratorium dalam mendukung kegiatan akademik.
7. Peningkatan standar mutu pendidikan dengan akreditasi Unggul.
8. Peningkatan riset dosen mandiri atau hibah khususnya dalam riset keragaman hayati
9. Peningkatan kerjasama dalam skala nasional dan regional

B. Strategi Pencapaian

Rencana strategis Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala disusun berdasarkan isu kepentingan publik yang didasari pada kepentingan nasional dan daerah, sebagai upaya untuk mengembangkan pendidikan tinggi yang didalamnya termasuk perluasan kesempatan belajar, relevansi sosial budaya masyarakat, kualitas dan peningkatan mutu agar mampu melakukan kompetisi baik pada skala regional dan nasional dengan tujuan untuk memajukan pendidikan bagi masyarakat yang mengacu pada pemerataan dan perluasan

akses, peningkatan mutu, relevansi dan daya saing, serta tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Tujuan utama periode ini ditekankan kepada:

I. Tercapainya mutu pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing melalui peningkatan pelayanan administrasi dan akademik. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter dan berdaya saing tinggi :

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran
 - a. Meningkatnya kualitas dan kuantitas staf pengajar termasuk dosen kontrak dengan melaksanakan pendidikan dokter gigi berkelanjutan;
 - b. Meningkatnya kompetensi mahasiswa profesi (*soft skills* dan etika profesi);
 - c. Meningkatnya mahasiswa berprestasi akademik;
 - d. Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja;
 - e. Penguatan karakter mahasiswa ;
 - f. Meningkatnya kualitas pembelajaran dengan kearifan lokal;
 - g. Meningkatnya manajemen layanan pengendalian mutu akademik dengan standar yang ditetapkan DIKTI;
 - h. Penerapan standar akademik, *Standart Operational Procedure* (SOP) proses pembelajaran, bahan ajar yang mengacu kepada standar nasional dan internasional dengan memunculkan substansi lokal;
2. Revitalisasi pendukung tridharma perguruan tinggi:
 - a. Akreditasi Fakultas ;
 - b. Akreditasi prodi;
 - c. Persentase dosen berkualifikasi S3;
 - d. Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala;
 - e. Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar;
 - f. Persentase tenaga kependidikan bersertifikasi;
 - g. Memperkuat dan meningkatkan mutu daya saing di Asia Tenggara;
 - h. Pengembangan sistem pembelajaran elearning ;
 - i. Penguatan sistem informasi yang terintegrasi dan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang mendukung manajemen dan pembelajaran.
3. Pemutakhiran Kurikulum. Program yang direncanakan meliputi :

- a. Penguatan Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dengan metode *student center learning*
 - b. Penguatan tim penunjang pendidikan meliputi Tim *Dental Education Unit* (DEU), Kurikulum, pengelola skripsi, dan Tim Penjaminan Mutu Akademik (TPMA)
4. Teknologi, Media, dan Metode Pembelajaran. Program yang direncanakan adalah sebagai berikut:
- a. Pengadaan dan pengembangan sistem informasi pembelajaran melalui internet dan intranet
 - b. Peningkatan kualitas teknologi, media, dan metode dalam proses pembelajaran
 - c. Peningkatan akses pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (*e-learning*).

II. Terwujudnya layanan penelitian, pengabdian dan pengembangan teknologi.

1. Meningkatkan relevansi, produktivitas dan daya saing hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - a. Jumlah publikasi jurnal internasional;
 - b. Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan;
 - c. Jumlah riset kerjasama intitusional;
 - d. Jumlah sitasi jurnal riset;
 - e. Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional;
 - f. Jumlah jurnal bereputasi terindeks global;
 - g. Jumlah produk inovasi;
 - h. Jumlah desa binaan;
 - i. Jumlah kegiatan pengabdian;
 - j. Peningkatan layanan dari pengelolaan laboratorium terstandarisasi yang digunakan dalam penelitian dosen dan mahasiswa
2. Memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama institusional dalam rangka mengembangkan dan melestarikan temuan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, olah raga dan seni
 - a. Meningkatkan jumlah kegiatan peningkatan kerjasama perusahaan dan instansi;

- b. Meningkatkan jumlah kegiatan aliansi antar perguruan tinggi;
- c. Meningkatkan jumlah kegiatan yang membangun komunikasi dengan pemerintah desa, kecamatan, dan kabupaten terutama desa di sekitar kampus;
- d. Mengembangkan laboratorium FKG untuk layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Meningkatkan kerjasama dengan *stakeholder* , mitra pemerintah dan lembaga lain;
- f. Promosi kerjasama internasional;
- g. Jumlah kegiatan promosi peningkatan jumlah mahasiswa asing;
- h. Meningkatkan jumlah kegiatan kerjasama riset unggulan perguruan tinggi dan lembaga riset nasional atau internasional.
- i. Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat
- j. Menghasilkan produk dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdaya guna dan berhasil guna bagi masyarakat
- k. Penguatan program pengabdian kepada masyarakat, daerah, nasional dan regional.

BAB VI

PENUTUP

Rencana strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala ini akan menjadi acuan utama bagi setiap unit yang ada di fakultas dalam menyusun rencana kerja dan penyusunan anggaran agar lebih terarah dan sesuai dengan target yang hendak dicapai. Keberadaan renstra ini diharapkan dapat memaksimalkan pencapaian tujuan organisasi melalui penyusunan dan pelaksanaan program kegiatan secara efektif dan efisien serta dukungan rencana penggunaan anggaran sesuai dengan program kerja yang telah tersusun.

Renstra fakultas adalah turunan dokumen perencanaan dari universitas sesuai dengan kondisi dan tujuan yang diharapkan. Penyusunan Renstra fakultas tidak lepas dari arah kebijakan yang dirumuskan pihak universitas. Oleh karena itu, upaya menghasilkan dokumen renstra secara memadai telah dilakukan melalui beberapa tahapan, termasuk pelibatan civitas akademikan dan stakeholders lainnya. Hal ini diharapkan berlangsung dalam pelaksanaan program yang telah disusun sehingga mencapai hasil yang maksimal.

Lampiran

CAPAIAN KEGIATAN

Indikator kinerja Universitas, capaian tahun 2020

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	2020	
			Target	Capaian
Meningkatkan Kualitas Pembelajaran	Lulusan tepat waktu	% S1	90	97
		% Profesi	25	-
	Rata-rata Lama Studi	Tahun S1	4,0	3,6
		Tahun Profesi	2	4,6
	Rata-rata IPK Lulusan	IPK S1	3,00	3,36
		IPK Profesi	3,25	3,28
	Persentase Lulusan yang Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	%	100	52
	Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja Sesuai	%	100	100
	Persentase Mahasiswa Bersertifikat UP3AI	%	100	100

Meningkatnya Relevansi Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Jumlah publikasi internasional	Judul	10	14
	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	Buah	1	7
	Jumlah sitasi karya ilmiah	Sitasi	30	1157
	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	Buah	2	1
	Jumlah produk penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	Buah	1	3
	Jumlah publikasi nasional terakreditasi	Judul	10	1
Meningkatnya kualitas kegiatan kemahasiswaan	Jumlah mhswa berwirausaha	Mhsw	60	60
	Jumlah mhswa berprestasi	Mhsw	8	0
	Persentase mhswa penerima beasiswa	%	9	0
Meningkatkan kualitas tata kelola pendidikan	Terakreditasi minimal B	Akreditasi	B	B
	Program studi menerapkan SPMI	Ya	Ya	Ya

	Jumlah laboratorium yang bersertifikat	Lab	0	0
	Rasio dosen terhadap jumlah mhswa	Rasio S1	1:10	1:4
		Rasio Profesi	1:5	1:5
	Persentase dosen berkualifikasi S3	Dosen	2	10
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	Dosen	30	34
	Dosen dengan jabatan guru besar	Guru besar	1	4
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	Dosen	5	3
Memperluas jaringan kerjasama institusional	Dalam negeri	MOU	10	26
	Luar negeri		5	10

Indikator kinerja Fakultas, capaian tahun 2020

Sasaran Program	Program Kerja	Satuan	2020	
			Target	Capaian
Meningkatkan Kualitas Pembelajaran	Peran aktif dosen wali	Frekuensi/semester	4	2
	Pelibatan peran serta orang tua dalam evaluasi pembelajaran	Frekuensi/semester	1	1
	Evaluasi perkuliahan	Frekuensi/semester	1	1
	Bimbingan khusus kandidat UKMP2DG	Frekuensi/semester	4	2
	Kuliah tamu	Frekuensi/tahun	5	10
	Pelatihan penilaian DOPS atau Mini C-Ex	Frekuensi/tahun	1	1
Meningkatnya Relevansi Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Pemberian bantuan dana seminar	Orang	16	Pandemic
	Bantuan dana publikasi internasional dari Universitas	Orang	1	5
Meningkatnya kualitas kegiatan kemahasiswaan	Peningkatan soft skills mhsw	Kegiatan	11	11 (100%)
	Peningkatan pemahaman nilai keagamaan , iman dan takwa serta penguatan ukhuwah islamiah	Kegiatan	29	29(100%)

	Penanaman nilai kewirausahaan	Kegiatan	4	4 (100%)
	Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat oleh Mhsw	Kegiatan	5	5 (100%)
	Pelaksanaan Lomba/ kompetisi mhsw kedokteran gigi tingkat nasional	Kegiatan	1	1 (100%)
	Peningkatan Kualitas Kesehatan Mhsw	Kegiatan	0	0 (Pandemic)
Meningkatkan kualitas tata kelola pendidikan	Penerimaan dosen baru	Orang	-	-
	Pengembangan SDM untuk pendidikan lanjutan	Sp1/S2	2	0
		S3	1	1
	Perluasan jaringan internet	Ada	Ada	Ada
	Pelatihan <i>capacity building</i>	Pelatihan	1	0
Pengembangan Kerjasama dengan FKG lain (MOA)	Dalam negeri	MOA	FKG UNPAD dan UI 2019-2023	
	Luar negeri	MOA	1	2

Tabel Indikator kinerja Universitas, target dan capaiannya tahun 2015-2019

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	2017- 2018		2018-2019		2019-2020	
			Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Meningkatkan Kualitas Pembelajaran	Lulusan tepat waktu	% S1	90	59	90	72	90	81
		% Profesi	25	15,12	25	36,78	25	21,50
	Rata-rata Lama Studi	Tahun S1	4,0	4,5	4,0	3,85	4,0	3,77
		Tahun Profesi	2	3,65	2	2,95	2	3,45
	Rata-rata IPK Lulusan	IPK S1	3,00	3,10	3,00	3,19	3,00	3,18
		IPK Profesi	3,25	3,14	3,25	3,2	3,25	3,38
	Persentase Lulusan yang Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	%	81	69,5	83	100	100	100
	Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja Sesuai	%	100	100	100	98,75	85	95
	Persentase Mahasiswa Bersertifikat UP3AI	%	100	100	100	100	100	100
Meningkatnya Relevansi Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Jumlah publikasi internasional	Judul	15	22	15	9	12	15
	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	Buah	1	0	1	2	1	3
	Jumlah sitasi karya ilmiah	Sitasi	170	61	35	316	60	602
	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	Buah	1	0	1	0	1	13
	Jumlah produk	Buah	1	0	1	0	1	0

	penelitian yang dimanfaatkan masyarakat							
	Jumlah publikasi nasional terakreditasi	Judul	45	7	15	5	5	14
Meningkatnya kualitas kegiatan kemahasiswaan	Jumlah mhswa berwirausaha	Mhsw	2	0	2	38	60	65
	Jumlah mhswa berprestasi	Mhsw	4	46	15	7	7	8
	Persentase mhswa penerima beasiswa	%	27	12,12	12	1,83	4,89	11,46
Meningkatkan kualitas tata kelola pendidikan	Terakreditasi minimal B	Akreditasi	B	B	B	B	B	B
	Program studi menerapkan SPMI	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	Jumlah laboratorium yang bersertifikat	Lab	0	0	0	0	0	0
	Rasio dosen terhadap jumlah mhswa	Rasio S1	1:10	1: 24	1:10	1:20	1:10	1:20
		Rasio Profesi	1:5	1:8	1:5	1:13	1:5	1:13
	Persentase dosen berkualifikasi S3	Dosen	2	4	2	5	2	6
	Persentase dosen bersertifikat	%	20	27	25	29	27	30

	pendidik							
	Dosen dengan jabatan guru besar	Guru besar	-	-	-	-	1	1
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	Dosen	5	5	5	5	5	3
Memperluas jaringan kerjasama institusional	Dalam negeri	MOU	10	21	10	22	10	30
	Luar negeri		5	10	5	10	5	10

Tabel Target dan Capaian Indikator kinerja Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala tahun 2015-2019

Sasaran Program	Program Kerja	Satuan	2017- 2018		2018-2019		2019-2020	
			Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Meningkatkan Kualitas Pembelajaran	Peran aktif dosen wali	Frekuensi/semester	4	4	4	4	4	4
	Pelibatan peran serta orang tua dalam evaluasi pembelajaran	Frekuensi/semester	1	1	1	1	1	1
	Evaluasi perkuliahan	Frekuensi/semester	1	1	1	1	1	1
	Bimbingan khusus kandidat UKMP2DG	Frekuensi/semester	4	4	4	4	4	4
	Kuliah tamu	Frekuensi/tahun	3	3	5	10	5	13
	Pelatihan penilaian DOPS atau Mini C-Ex	Frekuensi/tahun	1	0	1	0	1	0
Meningkatnya Relevansi Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Pemberian bantuan dana seminar	Orang	3	5	16	18	16	20
	Bantuan dana publikasi internasional dari Universitas	Orang	1	0	1	0	1	0
Meningkatnya kualitas kegiatan kemahasiswaan	Peningkatan soft skills mhs	Kegiatan	5	5 (100%)	11	11 (100%)	11	11 (100%)
	Peningkatan pemahaman nilai keagamaan , iman dan takwa serta penguatan ukhuwah	Kegiatan	3	3 (100%)	28	28 (100%)	29	29 (100%)

	islamiah							
	Penanaman nilai kewirausahaan	Kegiatan	0	0	4	4 (100%)	4	4 (100%)
	Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat oleh Mhsw	Kegiatan	4	4 (100%)	4	4 (100%)	5	5 (100%)
	Pelaksanaan Lomba/ kompetisi mhsw kedokteran gigi tingkat nasional	Kegiatan	0	0	0	0	1	1 (100%)
	Peningkatan Kualitas Kesehatan Mhsw	Kegiatan	0	0	6	6 (100%)	6	6 (100%)
Meningkatkan kualitas tata kelola pendidikan	Penerimaan dosen baru	Orang	4	4	3	3	-	-
	Pengembangan SDM untuk pendidikan lanjutan	Sp1/S2	2	6	2	0	2	0
		S3	1	1	1	4	1	0
	Perluasan jaringan internet	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	Pelatihan <i>capacity building</i>	Pelatihan	1	1	1	1	1	1
Pengembangan Kerjasama dengan FKG lain (MOA)	Dalam negeri	MOA	FKU USU 2015-2019					
			FKG UNPAD dan UI 2019-2023					
	Luar negeri	MOA	1	1	1	2	1	2

Tabel Indikator kerja tambahan FKG USK Tahun 2017-2019

INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)	SATUAN	TARGET PERTAHUN	CAPAIAN		
			2017	2018	2019
Desa Binaan	Kegiatan pertahun	1	-	-	1
Penyelenggaraan Kuliah Tamu/ Dosen Tamu	Kegiatan pertahun	5	3	10	13
Pelaksanaan Seminar Internasional	Kegiatan pertahun	1	-	-	1
Penguatan Sistem Pendataan Berbasis Online	Kegiatan pertahun	1	1	1	1
Pengabdian Kepada Masyarakat/ Bakti Sosial (reguler dan non reguler)	Kegiatan pertahun	1	4	4	5